



## BAHAYA SERTA UPAYA PENANGGULANGAN NARKOBA PADA GENERASI MUDA SAAT INI

Florentine Rachel Zipora<sup>1</sup>, Chiquita Putri Riyadini<sup>2</sup>, Rio Wirawan<sup>3\*</sup>

E-mail: [2210111070@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210111070@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1</sup>, [2210111076@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210111076@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rio.wirawan@upnvj.ac.id](mailto:rio.wirawan@upnvj.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Correspondent Author: [rio.wirawan@upnvj.ac.id](mailto:rio.wirawan@upnvj.ac.id)\*

**Abstract** - Narcotics are substances derived from plants or non-plants, synthetic or semi-synthetic, which will give side effects in the form of decreased consciousness, loss of feeling, reduce to eliminate pain, and addictive effects. Forms of narcotics themselves such as marijuana, cocaine, morphine, pethidine, and others. Meanwhile, psychotropics are substances that are not narcotics, either natural or synthetic, which have psychoactive properties through a selective influence on the central nervous system which results in characteristic changes in normal activities and behavior. However, the young generation often commits drug abuse which endangers themselves and the nation. Therefore, this research was conducted in the context of efforts and dangers of drug abuse for the young generation. This study uses the method of literature study in its writing. The search for literature articles relevant to this research was obtained through online sites for searching scientific publications such as Google Scholar. The results obtained from this study drug abuse can cause various kinds of bad harm related to both physical and health, so it can cause future damage to the young generation. Various efforts have been made in this regard, among others, by holding outreach to the younger generation in the educational and community settings.

**Keywords:** Drug Abuse, Adolescence, Education

**Abstrak** - Narkotika merupakan suatu zat yang bersumber dari tanaman atau bukan tanaman, sintesis atau semi sintesis, yang akan memberikan efek samping berupa penurunan kesadaran, hilang rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat memberikan efek ketergantungan. Bentuk dari narkotika sendiri seperti ganja, kokain, morfin, petidin, dan lain-lain. Sedangkan, psikotropika merupakan suatu zat yang bukan narkotika, baik alamiah atau sintesis, yang mempunyai khasiat psikoaktif melewati pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang akibatnya terjadi perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku. Namun, generasi muda sering kali melakukan penyalahgunaan narkotika yang tentunya membahayakan diri mereka sendiri dan bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam rangka upaya dan bahaya penyalahgunaan narkotika bagi generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dalam penulisannya. Pencarian artikel literatur yang relevan dengan penelitian ini diperoleh melalui situs online pencarian publikasi ilmiah seperti, Google Scholar. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini penyalahgunaan narkotika dapat menimbulkan berbagai macam bahaya yang buruk terkait dengan kesehatan baik fisik maupun jasmani, hingga dapat menimbulkan kerusakan masa depan bagi generasi muda. Berbagai upaya telah dilakukan terkait hal tersebut antarlain dengan mengadakan sosialisasi kepada generasi muda yang dilakukan di lingkungan pendidikan dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Penyalahgunaan Narkotika, Remaja, Edukasi

## PENDAHULUAN

Kata “Narkoba” tentunya tidak asing didengar di telinga kita. Hal tersebut tentunya sering terkait dengan generasi muda sampai saat ini. Istilah narkoba merupakan bentuk singkat dari narkotika, psikotropika dan bahan berbahaya lain[1]. Narkotika merupakan suatu zat yang bersumber dari tanaman atau bukan tanaman, sintesis atau semi sintesis, yang akan memberikan efek samping berupa penurunan kesadaran, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat memberikan efek ketergantungan. Bentuk dari narkotika sendiri seperti ganja, kokain, morfin, petidin, dan lain-lain. Sedangkan, psikotropika merupakan suatu zat yang bukan narkotika, baik alamiah atau sintesis, yang mempunyai khasiat psikoaktif melewati pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang akibatnya terjadi perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku. Contoh dari psikotropika sendiri adalah ekstasi, amphetamine, amobarbital, diazepam, dan lain-lain. Bahan adiktif lainnya merupakan suatu zat yang memiliki pengaruh psikoaktif di luar narkotika dan psikotropika dan tentunya dapat menyebabkan ketergantungan. Contoh dari bahan adiktif lainnya yaitu minuman alkohol, tembakau, inhalasi, solven, dan lain-lain[2].

Akan tetapi, generasi muda sangat sering menyalahgunakan narkoba untuk memenuhi kepuasan dan keingintahuan mereka tentang narkoba. Generasi muda menjadi tujuan utama dari perkembangan bisnis narkotika, karena generasi muda memiliki tingkat keingintahuan yang lebih besar dibandingkan orang dewasa[3]. Hal ini tentu berbahaya bagi bangsa karena dapat membuat generasi muda bangsa Indonesia hancur. Perilaku konsumsi narkoba pada generasi muda dapat menyebabkan perubahan kepribadian atau tingkah laku, berubahnya sikap, dan hilangnya kedisiplinan. Orang yang mengonsumsi narkoba pun tidak memperdulikan kesehatannya akibat efek narkoba yang membuat ketergantungan. Generasi muda

yang seharusnya menjadi penerus bangsa dapat menjadi generasi muda yang merusak bangsa.

Oleh karena itu, perlunya upaya pencegahan narkoba bagi kalangan generasi muda. Pengupayaan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengedukasikan mengenai bahayanya narkoba bagi pemakainya. Selain itu, perlunya dorongan dari setiap individu yang melakukan penyalahgunaan narkoba agar terlepas dari ketergantungan narkoba dan bebas dari narkoba. Motivasi yang tinggi dapat menyebabkan seorang pecandu terbebas dari kondisi ketergantungan[4]. Maka, pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada generasi muda dapat dilakukan dengan adanya dukungan, edukasi, dan motivasi.

Desa Jonggol, atau biasa disebut Tanjungsar oleh masyarakat Tanjungsari, adalah sebuah kecamatan di Provinsi Bogor Provinsi Jawa Barat, Indonesia, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Cariu pada tahun 2006. Sebelum tahun 1975, Kecamatan Cariu dan Kecamatan Sukamakmur termasuk dalam wilayah Kecamatan Jonggol.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan edukasi dalam upaya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba serta apa penyebab generasi muda melakukan penyalahgunaan narkoba.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu tersusun secara sistematis mulai dari survei daerah dan penetaapan desa mitra, observasi lapangan, pelaksanaan dan penguatan materi dan publikasi dengan mencari artikel ilmiah terdahulu yang relevan dan diambil melalui situs *online* pencarian publikasi ilmiah seperti *google scholar*.

## Tinjauan Pustaka Narkoba

Narkoba merupakan suatu zat apabila dihirup atau disuntik dapat menyebabkan perubahan suasana hati, perubahan pikiran, serta mengubah perilaku bagi pengonsumsinya. Efek dari penggunaan narkoba itu sendiri dapat menimbulkan ketergantungan yang sulit untuk dilepas. Jika dilihat dari pengaruh pemakaiannya (*effect*), pemakaian secara berlebihan (*overdosis*) serta timbulnya gejala bebas pengaruhnya (*Withdrawal Syndrome*), dan dalam kalangan medis yaitu adanya beberapa obat-obatan yang disalahgunakan. Obat sintetis atau zat yang digunakan dokter dalam melakukan terapi untuk pecandu pengguna narkoba terbagi dalam 2 kelompok yaitu:

1. Kelompok Narkotika, pengaruh yang diakibatkan membuat pecandu mengalami *euphoria*, penciutan pada pupil mata, rasa ngantuk yang berat, serta mengalami sesak napas. Akibat dari penggunaan yang berlebihan atau *overdosis* akan menyebabkan pecandu mengalami koma, kejang-kejang, dan napas pendek.
2. Kelompok Depresent, merupakan suatu jenis obat untuk mengurangi aktivitas fungsional pada tubuh. Pemakaian obat ini mengakibatkan pecandu merasakan ketenangan dan dapat membuatnya tertidur ataupun tidak sadarkan diri.

## Generasi Muda

Generasi pemuda adalah sebutan untuk masyarakat negara Indonesia yang termasuk dalam masa penting pertumbuhan dan perkembangan yang berada di rentang usia 16 tahun sampai 30 tahun[5]. Peran para generasi muda tentunya sangat dibutuhkan karena generasi muda sendiri merupakan tiang perubahan, hal tersebut dinyatakan karena generasi muda memiliki rasa semangat yang tinggi[6]. Generasi muda yang merupakan sekumpulan remaja dalam masa transisi memiliki masalah utama berupa pencarian jati diri, oleh karena itu timbul berbagai masalah serius pada

kalangan generasi muda[7]. Generasi muda menjadi korban utama dari peredaran narkoba yang tentunya merugikan seluruh masyarakat yang ada[8].

## PEMBAHASAN

### Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Pada penelitian ini, penulis mengkaji kerangka konsep dalam melakukan penelitian studi literatur ini. Pada mulanya, generasi muda masih belum tahu mengenai bahaya dan akibat dari penyalahgunaan narkoba yang tentunya dapat merusak bangsa. Generasi muda pun masih kurang peduli terhadap pentingnya edukasi mengenai buruknya narkoba. Oleh karena itu, Tindakan yang perlu dilakukan guna melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda kini dengan melaksanakan sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya dan akibat dari tindakan penyalahgunaan narkoba sejak dini yang dapat dilakukan oleh sekolah atau kampus. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan, diharapkan generasi muda dapat mengetahui dan lebih peduli terhadap dampak buruk yang disebabkan bila melakukan tindakan penyalahgunaan narkoba.

## Hasil Penelitian

Dewasa ini, penyalahgunaan narkoba masih sering terjadi terutama pada generasi muda. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, narkoba sendiri merupakan zat yang berbahaya yang dapat memberikan dampak negatif bagi penggunanya. Dampak penyalahgunaan tersebut tentunya berdampak untuk generasi muda dan yang

akan datang bagi bangsa. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan dalam menanggulangi masalah tersebut.

Berikut hasil studi literatur:

1. Hayati, F. (2019). Penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190-193.

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pengajar STIKBA mengenai pembelajaran bahaya narkoba di SMP Negeri 13 Kota Jambi dapat terlaksana dengan baik serta mendapat dukungan dari pihak sekolah. Penyuluhan dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memahami penyalahgunaan narkoba serta usaha untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Kegiatan tersebut membuat remaja memiliki pemahaman baru agar tidak melakukan penyalahgunaan narkoba.

2. Lusiana, E. (2020). Upaya Mewujudkan Generasi Muda Bebas Narkoba melalui Sosialisasi dan Skrining Narkoba di SMP N 9 Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(2), 1022-1027. [11]

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi narkoba pada siswa sekolah menengah pertama membuahkan peningkatan akan pemahaman siswa tentang narkoba yang semula berada di 80% menjadi 96.7% setelah dilakukannya sosialisasi tersebut. Siswa yang menjadi generasi muda mendapat pengetahuan baru mengenai narkoba serta bahaya yang ditimbulkan akibat penggunaan narkoba sehingga pengetahuan tersebut dapat disebarluaskan kepada teman,

saudara, hingga lingkungan sekitar. Generasi muda diharapkan dapat berkembang menjadi generasi yang cerdas, memiliki karakter, dan bermartabat walaupun berada di era globalisasi yang kuat. Oleh sebab itu, kegiatan sosialisasi mengenai pengetahuan dan tujuan menciptakan generasi yang memiliki karakter harus dilaksanakan secara terus menerus.

3. Siregar, R. A. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), 143-153.[13]

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan melakukan uji statistic SPSS. Kesadaran dan kepedulian kepada perubahan anak pada lingkungan rumah atau sekolah merupakan solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah ancaman narkoba. Pada hal tersebut, perhatian anggota keluarga harus ditingkatkan dan harus memiliki kesadaran mengenai tanda-tanda penyalahgunaan narkoba di sekolah, rumah, dan di masyarakat. Melakukan pengunjungan ke panti rehabilitasi juga meningkatkan pemahaman pada bahayanya narkoba, hal tersebut juga dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

4. Saputra, A. J., Wibowo, P. H., Saputra, T., Immanuel, Y., Immanuel, G., Hermawan, R., & Wahyudi, M. A. (2022, September). Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 384-391).[12]

Penelitian ini dimulai dengan melakukan tahap identifikasi

masalah dengan observasi kualitatif dan melakukan wawancara. Pelaksanaan sosialisasi dan pemberian buku pada Panti Asuhan AnNuur merupakan cara untuk menjauhi narkoba yang merusak masa depan generasi bangsa. Pemberian buku tersebut ditujukan agar ilmu yang diberikan pada anak-anak di panti asuhan saat sosialisasi tidak dilupakan begitu saja. Pemanfaatan yang diberikan dari pemberian buku tersebut agar generasi muda memiliki rasa peduli terhadap masa depan generasi muda serta menghindari perilaku buruk dan ancaman narkoba.

5. Damanik, R. M. (2020, May 20). Makalah Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda.[10]

Terdapat dua faktor yang menjadi penyebab generasi muda melakukan penyalahgunaan narkoba yaitu faktor internal dan eksternal. Dampak yang timbul akibat penyalahgunaan narkoba tentunya dapat merusak masa depan, maka dari itu diperlukan peran orang tua, tenaga pendidik, masyarakat, dan instansi pemerintahan untuk membina generasi muda agar terhindar dari bahaya narkoba. Sebagai generasi muda yang menjadi harapan orang tua, negara, masyarakat, dan agama sudah seharusnya berkata, “Katakan tidak pada Narkoba” atau *say “No to Drugs”*. Ketika kita tidak melakukan penyalahgunaan narkoba maka kita dapat memiliki prestasi yang lebih dan juga mandiri. Maka dari itu, kita jangan sampai menghamburkan masa depan yang cerah hanya karena mendapatkan kesenangan sementara yang dapat merusak diri serta dapat menimbulkan masalah kesehatan mental akibat dari penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan studi literatur yang telah kami temukan dan telah ditinjau yaitu sebanyak 5 literatur, dari literatur yang sudah ditemukan terdapat 2 faktor yang berkaitan pada penyalahgunaan narkoba terhadap generasi muda yaitu faktor internal dan eksternal.

### **FAKTOR INTERNAL**

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang. Dari faktor tersebut dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu keluarga, ekonomi, dan kepribadian. Hal yang ditimbulkan dari keluarga dapat disebabkan oleh keluarga yang kurang harmonis sehingga seseorang mudah merasa frustrasi dan putus asa lalu memutuskan untuk mencari kompensasi di luar rumah dengan mengkonsumsi narkoba. Jika dilihat dari ekonomi, orang yang sedang mencari pekerjaan tapi mengalami kesulitan dapat menumbuhkan keinginan untuk menjadi seorang pengedar narkoba. Seseorang yang cukup dalam ekonominya, tetapi kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya juga menjadi penyebab seseorang melakukan konsumsi narkoba. Bagi kepribadian, dapat dikatakan jika seseorang memiliki kepribadian yang labil serta mudah terkena pengaruh dari orang lain, akan mudah untuk terjerumus pada penyalahgunaan narkoba.

### **FAKTOR EKSTERNAL**

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri manusia. Faktor eksternal ini termasuk ke faktor yang cukup kuat untuk mempengaruhi manusia. Faktor eksternal sendiri terbagi menjadi dua, yaitu: pergaulan dan sosial/masyarakat. Pergaulan merupakan faktor utama yang mampu mempengaruhi diri manusia lain. Contoh dari faktor pergaulan sendiri berupa teman sebaya yang nantinya akan membuat seseorang menjadi memiliki rasa ingin mengikuti apa yang dilakukan oleh temannya. Sedangkan, sosial/masyarakat merupakan sekelompok manusia yang berada di lingkup yang sama dengan kita.

Ketika lingkungan sosial/masyarakat teratasi dengan baik dan memiliki kepengurusan yang baik maka akan menghindari seseorang dari tindakan penggunaan narkoba.

## PENUTUP

Berdasarkan kelima artikel ilmiah yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan berbagai macam bahaya yang buruk terkait dengan kesehatan baik fisik maupun jasmani, hingga dapat menimbulkan kerusakan masa depan bagi generasi muda. Berbagai upaya telah dilakukan terkait hal tersebut antarlain dengan mengadakan sosialisasi atau penyuluhan kepada generasi muda yang dilakukan di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Adapun penyebab generasi muda melakukan hal tersebut karena rasa ingin tahu dan lingkungan yang buruk sehingga mempengaruhi pergaulan yang semestinya baik menjadi buruk.

Dengan adanya upaya yang dilakukan tersebut, diharapkan agar generasi muda kembali sadar akan bahaya narkoba bagi dirinya sendiri maupun bangsa, karena tugas generasi muda adalah untuk meneruskan apa yang telah dilakukan oleh generasi yang terdahulu terhadap bangsa.

## REFERENSI

- [1] Majid, A. (2020). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Alprin.
- [2] BNN. *Narkoba dan Permasalahannya*. (Jakarta Timur Direktorat ADVOKASI, 2017)
- [3] Silalahi, D. H. (2020). *Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*. Penerbit EnamMedia.
- [4] Aeni, N. (2021). *ASUHAN INTEGRATIF PADA PENYALAHGUNA NARKOBA-Buku yang membantu Anda menjadi pendidik dan menjadi perawat penyalahguna narkoba*. Isam Cahaya Publisher.
- [5] Nurmalisa, Y. (2017). Pendidikan generasi muda.
- [6] Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, June). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- [7] Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- [8] Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan peredaran narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).
- [9] Hayati, F. (2019). Penyuluhan tentang bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190-193.
- [10] Damanik, R. M. (2020, May 20). Makalah Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda. <https://doi.org/10.31219/osf.io/amgwx>
- [11] Lusiana, E. (2020). Upaya Mewujudkan Generasi Muda Bebas Narkoba melalui Sosialisasi dan Skrining Narkoba di SMP N 9 Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(2), 1022-1027.

- [12] Saputra, A. J., Wibowo, P. H., Saputra, T., Immanuel, Y., Immanuel, G., Hermawan, R., & Wahyudi, M. A. (2022, September). Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 384-391).
- [13] Siregar, R. A. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), 143-153.